

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekitar kita terdapat begitu banyak perusahaan dengan berbagai aktivitas dan bidang usaha serta produk yang berbeda. Mulai dari perusahaan yang menjual jasa sebagai sumber penghasilannya (perusahaan jasa), perusahaan yang membeli dan mendistribusikan barang (perusahaan dagang), hingga perusahaan yang membeli bahan mentah, memprosesnya menjadi barang jadi, dan menjualnya kepada konsumen (perusahaan manufaktur).

Apapun jenis dan ukuran perusahaannya, supaya bias hidup dan tetap bertahan dalam jangka panjang setiap perusahaan harus memiliki produk yang dibutuhkan masyarakat. Agar bisa menghasilkan produk tertentu, setiap perusahaan harus memiliki berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk tersebut. Karena perusahaan adalah organisasi dimana sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja digabungkan dan diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan.

Sebagai institusi pencipta kekayaan, perusahaan harus mampu menghasilkan laba. Itu berarti setiap perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang dapat dijual kepada masyarakat agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu menghasilkan laba. Secara umum, tujuan suatu perusahaan di dirikan adalah menciptakan

kekayaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Produk adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan yang dapat dijual kepada masyarakat sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan. Tujuan perusahaan dinilai tercapai atau tidak dapat dilihat dari suatu laporan keuangan perusahaan tersebut, yang menghasilkan penilaian tentang kinerja perusahaan tersebut baik kinerja keuangan maupun kinerja perusahaan.

Kemampuan untuk mengelola berbagai sumber daya yang dimilikinya membutuhkan informasi yang memadai. Informasi merupakan konsep yang luas. Informasi yang dibutuhkan untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efektif mencakup informasi keuangan. Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menganalisa informasi keuangan adalah *Du Pont System*. *Du Pont System* dapat memberikan informasi mengenai beberapa factor yang menyebabkan perusahaan tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan Assetnya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Motivasi analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola modalnya dalam berinvestasi, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio perputaran total Asset dengan rasio laba (*profit margin*) atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI), yaitu profitabilitas atas Asset yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba

Esa Unggul

bersih yang dihasilkan. Berarti profit margin ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio perputaran total Asset sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total Asset. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Keberhasilan suatu perusahaan bisa dapat dilihat juga dari kegiatan operasionalnya serta kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pihak manajemen perusahaan memerlukan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang relevan dan tepat kebutuhan dan situasi yang dihadapi. Karena itu, sangatlah penting pihak manajemen perusahaan mendapatkan informasi tentang laporan keuangan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan berupa Neraca (*Balance Sheet*) yang mencerminkan nilai aktiva, kewajiban dan modal pada periode tertentu. Laba Rugi (*Income Statement*) yang mencerminkan pendapatan usaha, beban usaha dan laba usaha yang diperoleh. Manajemen perusahaan, para pemegang saham, calon investor dan kreditor perlu menyadari akan pentingnya analisis atas kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya diperlukan untuk mengetahui kondisi perusahaan pada saat ini dibandingkan masa lalu dan dapat digunakan untuk mengetimasi kondisi keuangan di masa yang akan datang, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban pihak manajemen kepada pemegang saham sebagai representasi dari aktivitasnya selama periode tertentu. Laporan ini menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui suatu kinerja perusahaan dan perkembangan kinerja perusahaan tersebut. Karena dari laporan

Esas Unggul

keuangan dapat diketahui informasi yang berkaitan dengan perusahaan terutama dibagian keuangan seperti posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan serta tingkat kesehatan perusahaan tersebut dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan karena sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonominya.

Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang dimilikinya dalam menghasilkan dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena ROI tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, *Asset* yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Angka ROI ini akan memberikan informasi yang penting jika dibandingkan dengan pembanding yang digunakan sebagai standar. Jadi perbandingan nilai ROI selama beberapa periode berturut-berturut akan lebih akurat. Berdasarkan dari kecenderungan ROI ini dapat dilihat perkembangan efektivitas operasional suatu perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Dengan mengetahui dan memahami elemen-elemen tersebut, dapat membantu manajemen dalam memutuskan kebijakannya dalam rangka untuk meningkatkan tingkat pengembalian atas investasi suatu perusahaan.

Untuk melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan pengalaman dari para manajer secara kualitatif saja, tetapi harus menggunakan metode yang digunakan untuk menilai berbagai elemen pembentuk ROI, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, *Asset* yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Atas dasar inilah penulis mengambil judul : “ ANALISIS PERBANDINGAN BERBAGAI

Esa Unggul

ELEMEN PEMBENTUK ROI PADA PERUSAHAAN PT. DUTA PERTIWI TBK
PERIODE 2008 - 2012 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”



Universitas
Esa Unggul

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dengan menganalisa rasio keuangan suatu perusahaan lebih lanjut berdasarkan metode Du Pont, Metode Du Pont dapat menilai kinerja keuangan dengan melihat seberapa Tingkat Pengembalian Investasi (*Return On Investment*). ROI dipengaruhi oleh komponen-komponen yang mempengaruhi tingkat pengembalian investasi (*Return On Investment*) pada PT. Duta Pertiwi Tbk pada periode tahun 2008 – 2012.

2. Pembatasan Masalah

Karena luasnya pembahasan masalah mengenai elemen-elemen pembentuk *Return On Investment* (ROI) maka, penulis melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti hanya elemen-elemen yang menjadi komponen pembentuk margin laba, elemen-elemen yang menjadi komponen pembentuk asset turnover dan elemen-elemen yang membentuk *Return On Investment* (ROI) secara keseluruhan. Rasio yang dihitung dengan membagi jumlah laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu dengan jumlah dana yang diinvestasikan didalam perusahaan PT. Duta Pertiwi Tbk pada periode tersebut.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Elemen-elemen apa saja yang menjadi pembentuk margin laba di PT. Duta Pertiwi Tbk pada periode tahun 2008 – 2012 berdasarkan metode *Du Pont*?
2. Elemen-elemen apa saja yang menjadi pembentuk *asset turnover* di PT. Duta Pertiwi Tbk pada periode tahun 2008 – 2012 berdasarkan metode *Du Pont*?
3. Elemen-elemen apa saja yang menjadi komponen pembentuk *Return On Investment (ROI)* di PT. Duta Pertiwi Tbk pada periode tahun 2008 – 2012 berdasarkan metode *Du Pont*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui elemen-elemen apa saja yang menjadi pembentuk margin laba di PT. Duta Pertiwi Tbk pada periode tahun 2008 – 2012 berdasarkan metode *Du Pont*.
2. Untuk mengetahui elemen-elemen apa saja yang menjadi pembentuk *asset turnover* di PT. Duta Pertiwi Tbk pada periode tahun 2008 – 2012 berdasarkan metode *Du Pont*.
3. Untuk mengetahui elemen-elemen apa saja yang menjadi komponen pembentuk *Return On Investment (ROI)* di PT. Duta Pertiwi Tbk pada periode tahun 2008 – 2012 secara keseluruhan berdasarakan metode *Du Pont*.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat memperkaya wawasan dan memberikan tambahan pengetahuan yang telah di dapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang di harapkan tentang analisis perbandingan berbagai elemen-elemen pembentuk *Return On Investmen* (ROI) pada PT. Duta Pertiwi Tbk Tahun 2008-2012.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti ini diharapkan memberikan kesimpulan akhir yang dapat membantu manajemen perusahaan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan mengetahui secara menyeluruh tentang elemen-elemen pembentuk margin laba, *asset turnover* dan *Return On Investmen (ROI)* secara keseluruhan.

3. Bagi Kalangan Akademik dan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dan contoh untuk referensi bagi peneliti lainnya, yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dan diharapkan dari hasil akhir penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai elemen-elemen *Return On Investmen (ROI)*.

F. Sistematika Penulisan

Maksud dari pada pembuatan sistematik penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas mengenai isi dari bab per bab.

Sistematik pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pembahasan umum penyusunan skripsi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dan pembahasan yang disusun secara jelas.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Bab ini juga menyajikan mengenai tinjauan pustaka yang memuat landasan teori yang menjadi dasar konsep pemikiran yang berkaitan langsung dengan bidang ilmu atau masalah yang akan diteliti, antara lain yaitu membahas tentang pengertian, tujuan, pemakai serta jenis laporan keuangan, analisis Du Pont serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan mengenai objek atau lokasi penelitian dilakukan serta teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, moto perusahaan, dewan komisaris dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan pembahasan dan hasil penelitian mengenai laporan keuangan, penelitian terhadap elemen-elemen pembentuk *Return On Investment* (ROI) secara menyeluruh pada perusahaan yang diteliti.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.